# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

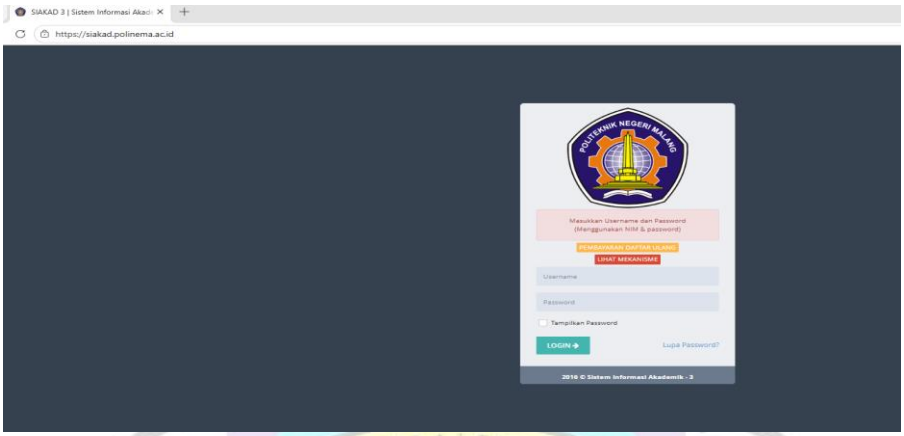
Pendidikan tinggi kini didorong menuju sistem yang lebih digital sebagai akibat dari perubahan besar yang ditimbulkan oleh pertumbuhan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir. Universitas kini harus menggunakan teknologi informasi untuk menangani layanan akademik dengan cara yang lebih efisien, transparan, dan terorganisir dengan baik, di samping berfokus pada kualitas pembelajaran. Sistem Informasi Akademik (SSP), yang bertindak sebagai pusat utama untuk mengelola data akademik, menyediakan informasi perkuliahan, dan mendukung prosedur administratif serta pengambilan keputusan di kampus, merupakan komponen penting dalam konteks ini (Jati dan Destiana, 2015; Mawarti dan Seprina, 2023).

Pada intinya, sistem informasi akademik dirancang untuk menggabungkan beberapa tugas akademik ke dalam satu platform, seperti mengisi Kartu Rencana Studi, menyusun jadwal kelas, mengirimkan pemberitahuan dan informasi, melacak nilai, dan memantau kemajuan siswa dari waktu ke waktu. Selain menawarkan layanan yang lebih cepat dan terstruktur bagi siswa, yang merupakan konsumen utama, sistem ini diharapkan dapat menggantikan prosedur manual, yang seringkali melelahkan dan tidak efektif (Pondaag, Katili, dan Zakaria, 2023). Dalam keadaan ini, efektivitas sistem informasi akademik sangat penting karena keberhasilan revolusi digital di pendidikan tinggi sebagian besar bergantung pada seberapa efektif sistem ini berfungsi dan digunakan.

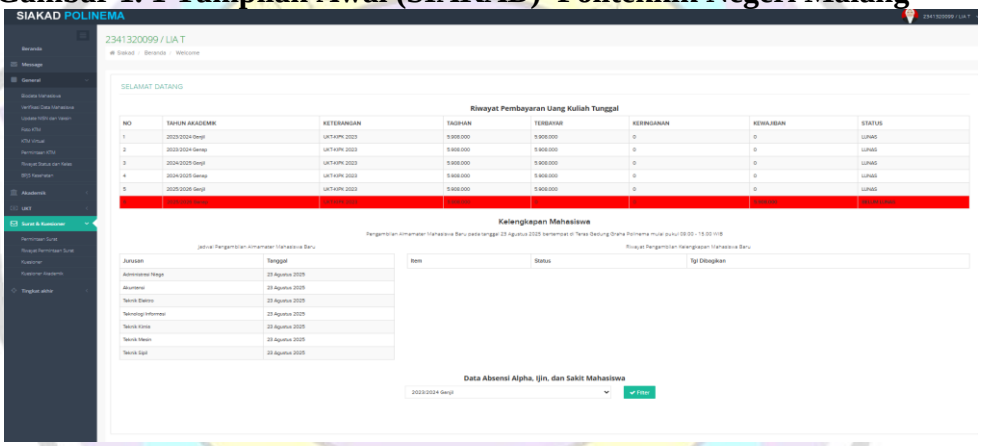
Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Politeknik Negeri Malang adalah aplikasi yang digunakan untuk mengelola berbagai proses layanan akademik secara terintegrasi, mulai dari manajemen data hingga dukungan administrasi perkuliahan. SIAKAD dikoordinasikan oleh Wakil Direktur I Bidang Akademik dengan pengguna aktif, termasuk administrator akademik, pengajar, mahasiswa, dan pihak lain yang membutuhkan data akademik. Beberapa menu yang ditawarkan SIAKAD kepada mahasiswa antara lain halaman beranda yang menampilkan riwayat pembayaran UKT, menu umum untuk mengelola data pribadi dan administrasi mahasiswa, menu akademik dengan KRS, jadwal, nilai, kehadiran, dan prestasi, menu UKT untuk pembayaran dan keringanan biaya, menu surat dan kuesioner untuk permintaan layanan dan evaluasi akademik, serta menu tingkat akhir yang mendukung kegiatan PKL, tesis, dan persiapan diploma. Untuk mendukung kegiatan mahasiswa serta tujuan institusional termasuk pengambilan keputusan pimpinan, pelaporan, dan penyediaan data statistik akademik yang lebih tepat dan terorganisir, semua elemen ini masih terus dikembangkan sesuai dengan tuntutan layanan akademik.

Menurut Muhafidin (2020), keberadaan SIAKAD meningkatkan kepraktisan dan efisiensi layanan akademik dengan memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan berbagai informasi yang mereka inginkan tanpa harus terus-menerus mengunjungi departemen administrasi. Keadaan ini menunjukkan bahwa sistem tersebut kini menjadi komponen penting dari aktivitas akademik sehari-hari, bukan hanya sekadar alat administrasi. Akibatnya, kualitas SIAKAD harus diberi perhatian ekstra karena secara langsung memengaruhi pengalaman

pengguna dan kepuasan mahasiswa (Sianipar, Pakpahan, dan Manalu, 2022). Gambar 1.1 menunjukkan tampilan SIAKAD Politeknik Negeri Malang.




**Gambar 1. 1 Tampilan Awal (SIAKAD) Politeknik Negeri Malang**

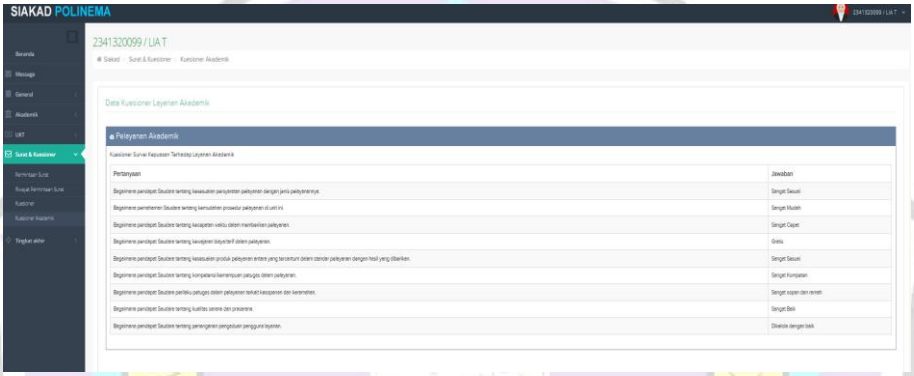



**Gambar 1. 2 Tampilan Menu (SIAKAD) Mahasiswa POLINEMA**

Namun, kecanggihan teknis dan kelengkapan fitur bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan suatu sistem informasi. Bagaimana pengguna akhir melihat dan menilai teknologi tersebut seringkali lebih penting. Menurut Bervell, Mireku, dan Agyapong (2024), sistem informasi akademik yang secara teknis baik pada akhirnya dapat menyebabkan ketidakpuasan, penurunan pemanfaatan, dan bahkan keengganan untuk terus menggunakannya jika tidak sesuai dengan keinginan dan harapan pengguna. Dalam hal ini, indikator utama

efektivitas dan kualitas sistem informasi akademik adalah kebahagiaan mahasiswa.

Model EUCS, yang berfokus pada kepuasan dengan sistem informasi, saat ini tidak digunakan oleh Polinema untuk mengukur kebahagiaan mahasiswa. Menurut survei semester reguler, yang ditunjukkan pada gambar terlampir, penilaian terus memberikan penekanan yang lebih besar pada kepuasan dengan layanan administrasi dan pengalaman belajar secara keseluruhan.




**Gambar 1. 3 Tampilan Kuesioner Kepuasan Mahasiswa di Polinema**

Kepuasan Pengguna Akhir Komputasi, atau EUCS, adalah teknik untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap sistem informasi dari sudut pandang pengguna (Doll dan Torkzadeh, 1988; Shah, 2024). Singkatnya, metode ini berupaya menentukan apakah suatu sistem benar-benar dapat memenuhi kebutuhan penggunanya dalam hal konten informasi, akurasi data, pemahaman tampilan, kegunaan, dan kecepatan akses informasi (Yudistira dan Novita, 2022). Akibatnya, EUCS memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kualitas layanan yang dirasakan dengan berfokus pada pengalaman pengguna nyata saat berinteraksi dengan sistem, bukan hanya mengevaluasi fitur teknisnya (Shah, 2024).

Model Kepuasan Pengguna Akhir Komputasi (EUCS), yang pertama kali diperkenalkan oleh Doll dan Torkzadeh (1988) dan kemudian digunakan dalam beberapa studi, termasuk Setyoningrum (2020), adalah salah satu model yang sering digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap sistem informasi. Model ini menyoroti bahwa sejumlah faktor signifikan yang melekat pada sistem itu sendiri berdampak pada kebahagiaan pengguna. Konten, akurasi, format (yang berkaitan dengan tampilan atau desain sistem), kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu (yang berkaitan dengan ketepatan waktu tampilan informasi) adalah lima faktor utama yang dipertimbangkan. Menurut Doll dan Torkzadeh (1988) dan Setyoningrum (2020), kelima karakteristik ini pada dasarnya mencerminkan kualitas sistem informasi sebagaimana dialami langsung oleh pengguna selama interaksi mereka dengannya.

Dimensi konten mengevaluasi seberapa baik informasi sistem memenuhi tuntutan pengguna dalam hal kelengkapan dan relevansi. Pengguna cenderung menganggap sistem lebih bermanfaat ketika informasinya jelas dan ringkas, yang pada akhirnya meningkatkan tingkat kepuasan mereka (Qhoiril, 2024). Dimensi akurasi, di sisi lain, menyoroti tingkat akurasi dan keandalan data yang dihasilkan. Pengguna cenderung mempercayai sistem yang memberikan data secara andal, dengan sedikit kesalahan atau inkonsistensi (Yudistira dan Novita, 2022). Dimensi format berkaitan dengan presentasi visual informasi, termasuk segala hal mulai dari pengaturan menu dan desain antarmuka hingga keterbacaan layar. Meskipun fitur ini seringkali tampak sederhana, fitur ini memiliki pengaruh besar

pada bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem (Pillai dkk., 2021; Pondaag, Katili, dan Zakaria, 2023).

Dimensi Ketepatan Waktu berkaitan dengan kapasitas sistem untuk menyampaikan informasi dengan cepat dan sesuai dengan waktu yang dibutuhkan pengguna, karena ketersediaan informasi yang tepat waktu sangat penting dalam mendukung efisiensi dan kelancaran kegiatan akademik mahasiswa (Trianisfi, Nurfaizah, dan Tripustikasari, 2021). Dimensi Kemudahan Penggunaan menggambarkan sejauh mana pengguna dapat mengoperasikan sistem dengan mudah tanpa harus melalui proses pelatihan yang kompleks atau upaya yang berlebihan. Secara umum, sistem yang sederhana dan mudah dipahami dapat menawarkan pengalaman yang lebih baik dan mendorong pengguna untuk menggunakannya secara berkelanjutan (Anderjovi dkk., 2023).

Model EUCS sangat berguna untuk menilai kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akademik, menurut sejumlah investigasi empiris. Misalnya, studi oleh Jati dan Destiana (2015) dan Pondaag, Katili, dan Zakaria (2023) menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi akademik sebagaimana ditentukan oleh dimensi EUCS. Selain itu, sejumlah studi telah menunjukkan bahwa sistem informasi berkualitas tinggi sering berkontribusi pada peningkatan kepuasan pengguna, meskipun dampak setiap dimensi EUCS mungkin berbeda (Bervell, Mireku, dan Agyapong, 2024; Qhoiril, 2024).

Jelas dari penjelasan landasan teoritis dan empiris bahwa kepuasan mahasiswa terhadap sistem informasi akademik pada dasarnya mencerminkan

kualitas sistem yang mereka gunakan secara rutin. Politeknik Negeri Malang adalah salah satu institusi yang sangat serius dalam pengembangan layanan akademik berbasis sistem informasi. Bahkan, institusi ini menduduki peringkat Perguruan Tinggi Vokasi Terbaik di Klaster 1 SIMKATMAWA (Sistem Informasi Manajemen Peringkat Mahasiswa) kategori kemahasiswaan, menunjukkan fokus yang kuat pada peningkatan kualitas layanan dan kepuasan pengguna, khususnya bagi mahasiswa yang merupakan pengguna utama sistem tersebut. Namun, masih terdapat kesulitan dalam menjamin bahwa layanan Sistem Informasi Akademik dapat berfungsi secara optimal dan komprehensif di tingkat program studi, khususnya di D-IV Manajemen Teknik Konstruksi Jurusan Teknik Sipil, terutama dalam menanggapi kebutuhan pengguna yang terus berubah.

Namun, meskipun kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan sistem dalam kegiatan akademik sehari-hari merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan, layanan Sistem Informasi Akademik di Politeknik Negeri Malang belum pernah dievaluasi secara internal dengan lebih terfokus hingga saat ini. Namun, survei kepuasan selama beberapa tahun terakhir belum sepenuhnya membahas bagaimana mahasiswa menggunakan Sistem Informasi Akademik itu sendiri karena masih berfokus terutama pada evaluasi perkuliahan dan layanan administrasi yang diberikan oleh tenaga pengajar. Situasi ini menunjukkan bahwa diperlukan penilaian yang lebih terarah dan menyeluruh terhadap kepuasan mahasiswa terhadap sistem tersebut. Karena masih sedikit penelitian yang secara khusus menerapkan EUCS untuk mengevaluasi kualitas Sistem Informasi Akademik dan hubungannya dengan kepuasan mahasiswa di Politeknik Negeri

Malang, khususnya pada Program Studi Manajemen Teknik Konstruksi D-IV, kerangka kerja Kepuasan Komputasi Pengguna Akhir (EUCS) dianggap lebih tepat dalam situasi ini karena dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang hubungan antara kualitas sistem dan kepuasan pengguna berdasarkan dimensi yang terstruktur.

Peneliti awalnya melakukan survei pendahuluan kepada 52 mahasiswa yang terdaftar dalam Program Studi Diploma Manajemen Teknik Konstruksi Tingkat IV untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Sistem Informasi Akademik di Politeknik Negeri Malang. Untuk memberikan gambaran awal yang lebih terfokus tentang pengalaman mahasiswa dalam menggunakan sistem tersebut, survei ini dibangun menggunakan kerangka kerja EUCS, yang mencakup lima elemen utama kualitas sistem dan menghubungkannya dengan faktor kepuasan pengguna.

Berdasarkan data survei awal, mahasiswa memberikan komponen Konten peringkat yang relatif tinggi, dengan skor rata-rata antara 4,12 dan 4,35. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap materi dalam Sistem Materi Akademik cukup menyeluruh, relevan, dan mudah dipahami untuk memenuhi kebutuhan akademik sehari-hari mereka. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian lain yang menemukan bahwa kepuasan pengguna terhadap sistem informasi sangat dipengaruhi oleh kualitas materi (Qhoiril, 2024).

Skor rata-rata untuk dimensi Akurasi bervariasi dari 3,88 hingga 4,02, menunjukkan bahwa mahasiswa jarang menemukan kesalahan serius dan umumnya menganggap pengetahuan akademis yang diberikan cukup dapat

diandalkan. Namun, seperti yang ditekankan dalam penelitian oleh Yudistira dan Novita (2022), statistik ini juga menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk pengembangan, terutama dalam menjaga konsistensi dan keandalan data untuk memberikan stabilitas yang lebih tinggi dan meminimalkan perbedaan. Skor rata-rata untuk dimensi Format, di sisi lain, bervariasi dari 3,96 hingga 4,13, menunjukkan bahwa tampilan dan desain antarmuka sistem dianggap cukup baik dan membantu mahasiswa dalam memahami informasi lebih cepat. Temuan ini konsisten dengan temuan Pondaag, Katili, dan Zakaria (2023), yang menemukan bahwa kepuasan pengguna dalam sistem informasi akademik sangat dipengaruhi oleh elemen desain antarmuka.

Dengan skor rata-rata berkisar antara 4,02 hingga 4,31, mahasiswa menilai faktor Kemudahan Penggunaan cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akademik dianggap cukup mudah digunakan, tidak memerlukan pelatihan khusus, dan dapat membantu mahasiswa memenuhi berbagai persyaratan akademik secara lebih efektif. Hasil ini konsisten dengan penelitian oleh Anderjovi dkk. (2022) dan Mawarti dan Seprina (2023), yang menetapkan bahwa kepuasan pengguna terhadap sistem informasi sangat dipengaruhi oleh kemudahan penggunaannya.

Di sisi lain, dengan skor rata-rata antara 2,88 dan 3,81, dimensi Ketepatan Waktu menunjukkan kinerja yang lebih buruk dibandingkan dimensi lainnya. Secara khusus, skor rata-rata untuk indikasi kecepatan respons sistem selama jam sibuk hanya 2,88, menunjukkan adanya masalah dengan ketepatan waktu dan responsivitas. Menurut penelitian oleh Trianisfi, Nurfaizah, dan Tripustikasari

(2021), skenario ini menunjukkan bahwa meskipun informasi masih dapat diakses, akses yang tertunda dan respons sistem yang buruk dapat berdampak buruk pada kepuasan mahasiswa.

Nilai rata-rata untuk variabel kepuasan pengguna secara keseluruhan berkisar antara 3,90 dan 4,42, menunjukkan bahwa mahasiswa umumnya sangat puas dan masih memiliki kecenderungan untuk memanfaatkan Sistem Informasi Akademik dalam kegiatan akademiknya. Masih terdapat perbedaan antara harapan mahasiswa dan kinerja sistem yang mereka persepsikan, khususnya di bidang ketepatan waktu pelayanan, yang sebelumnya juga tampak memiliki nilai lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya, karena angka ini juga menunjukkan bahwa tingkat kepuasan yang dicapai belum sepenuhnya optimal. Dalam upaya untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan terbaik bagi mahasiswa, khususnya dalam pelayanan Sistem Informasi Akademik, Politeknik Negeri Malang, khususnya Program Studi Manajemen Teknik Konstruksi D-IV, diharapkan dapat menggunakan studi ini sebagai alat evaluasi. Studi ini kemudian diarahkan untuk mengisi kesenjangan yang ada berdasarkan hasil survei pertama dengan meneliti lebih lanjut pengaruh komponen EUCS terhadap kepuasan pengguna.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disebutkan di atas, jelas bahwa Sistem Informasi Akademik (SIA) sangat penting untuk kelancaran pelaksanaan prosedur akademik sekaligus meningkatkan standar layanan pendidikan yang diberikan di perguruan tinggi. Sebagai pengguna utama sistem, kebahagiaan mahasiswa dalam

situasi ini merupakan metrik penting untuk mengevaluasi seberapa baik implementasinya. Konten, Akurasi, Format, Kemudahan Penggunaan, dan Ketepatan Waktu adalah lima aspek utama dari kerangka kerja Kebahagiaan Pengguna Akhir Komputasi (EUCS), yang menyediakan metode yang lebih menyeluruh untuk mengukur kebahagiaan pengguna sistem informasi (Doll dan Torkzadeh, 1988).

Mahasiswa Program Studi Manajemen Teknik Konstruksi Diploma IV di Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Malang umumnya cukup puas dengan Sistem Informasi Akademik yang mereka gunakan, menurut temuan survei pendahuluan. Namun, setelah pemeriksaan lebih lanjut, sejumlah faktor masih perlu ditangani, terutama dimensi ketepatan waktu. Masih ada sejumlah kemungkinan kekurangan dalam Akurasi dan Format yang dapat memengaruhi kepuasan secara keseluruhan. Namun, penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kontribusi setiap dimensi EUCS terhadap kepuasan pengguna berbeda karena sangat dipengaruhi oleh karakteristik institusi dan penggunanya.

Namun, hingga saat ini belum banyak penelitian empiris yang secara eksplisit meneliti bagaimana kualitas sistem informasi akademik memengaruhi kepuasan mahasiswa di Politeknik Negeri Malang dengan menggunakan kerangka EUCS, khususnya pada program studi Diploma Manajemen Teknik Konstruksi IV. Mengingat hal tersebut, pertanyaan-pertanyaan berikut menjadi fokus penelitian ini:

1. Apa dampak Sistem Informasi Akademik Politeknik Negeri Malang terhadap kepuasan mahasiswa pada program Diploma IV Manajemen Teknik Konstruksi?
2. Bagaimana hubungan kepuasan mahasiswa pada program studi Diploma IV Manajemen Teknik Konstruksi di Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Malang dengan kualitas Sistem Informasi Akademik yang berbasis pada Kerangka EUCS?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Dengan menggunakan kerangka kerja *End-User Computing happiness* (EUCS), tentukan sejauh mana kebahagiaan mahasiswa Program Studi Manajemen Teknik Konstruksi D-IV, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Malang dipengaruhi oleh kualitas Sistem Informasi Akademik.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Untuk meneliti bagaimana Sistem Informasi Akademik Politeknik Negeri Malang memengaruhi kepuasan layanan bagi mahasiswa yang terdaftar dalam program studi Manajemen Teknik Konstruksi D-IV Jurusan Teknik Sipil.
2. Untuk meneliti bagaimana kepuasan mahasiswa dalam program studi Manajemen Teknik Konstruksi D-IV di Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Malang dipengaruhi oleh kualitas Sistem Informasi Akademik berdasarkan kerangka EUCS.

## 1.4 Paradigma Penelitian

Studi ini menggunakan perspektif positivistik dengan metodologi kuantitatif. Menurut sudut pandang ini, fenomena sosial seperti kepuasan mahasiswa terhadap sistem informasi akademik dapat dikuantifikasi secara objektif menggunakan data empiris yang disajikan dalam bentuk numerik (Creswell dan Creswell, 2017). Realitas dipandang lebih dari sekadar konsep abstrak; realitas dapat diukur, dihitung, dan diperiksa untuk menunjukkan bagaimana variabel saling berhubungan dengan cara yang lebih terorganisir.

Berdasarkan paradigma Kepuasan Pengguna Akhir Komputasi (EUCS) yang diciptakan oleh Doll dan Torkzadeh (1988), metode kuantitatif digunakan untuk menyelidiki dampak kualitas Sistem Informasi Akademik terhadap kepuasan mahasiswa. Lima dimensi EUCSkonten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu adalah variabel independen dalam paradigma ini, sedangkan kepuasan mahasiswa terhadap sistem adalah variabel dependen. Setelah itu, hipotesis tentang korelasi antara faktor-faktor ini dikembangkan dan divalidasi secara statistik menggunakan data dari survei mahasiswa.

Diharapkan pengujian ini akan memberikan data aktual tentang bagaimana setiap faktor EUCS memengaruhi kepuasan mahasiswa terhadap Sistem Informasi Akademik di Politeknik Negeri Malang. Dengan demikian, sambil tetap berada dalam konteks responden yang diteliti, metode positivistik memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan yang lebih terukur berdasarkan fakta yang jelas.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini akan memajukan studi ilmiah di bidang sistem informasi, khususnya yang menggunakan kerangka kerja Kepuasan Pengguna Akhir Komputasi (EUCS) untuk mengukur kepuasan pengguna sistem informasi akademik (Doll dan Torkzadeh, 1988). Dalam konteks pendidikan vokasi, yang memiliki karakteristik pengguna dan tuntutan akademik yang berbeda dari pendidikan akademik murni, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan data empiris tentang sejauh mana model EUCS masih dapat diterapkan dan digunakan secara teratur.

Studi ini akan meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana setiap dimensi EUCS Konten, Akurasi, Format, Kemudahan Penggunaan, dan Ketepatan Waktu berkontribusi pada kepuasan mahasiswa sebagai pengguna akhir sistem informasi akademik. Akibatnya, temuan studi ini dapat digunakan sebagai panduan untuk penelitian masa depan yang berfokus pada kepuasan pengguna sistem informasi di pendidikan tinggi serta sektor layanan publik lainnya dengan fitur yang serupa.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Politeknik Negeri Malang

   Digunakan sebagai bahan penilaian oleh manajemen dan pengembang Sistem Informasi Akademik untuk menentukan bagian mana dari kualitas sistem yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan, khususnya di bidang-

bidang yang terbukti memiliki dampak besar pada kebahagiaan mahasiswa.

2. Bagi Program Studi dan Jurusan

   Memberikan gambaran empiris tentang bagaimana mahasiswa memandang layanan yang disediakan oleh Sistem Informasi Akademik dalam mendukung berbagai kegiatan perkuliahan.

3. Bagi Mahasiswa

   Menjadi katalis bagi inisiatif untuk meningkatkan standar layanan Sistem Informasi Akademik, yang akan memengaruhi seberapa mudah, nyaman, dan efektifnya bagi mahasiswa untuk mendapatkan berbagai informasi akademik yang mereka butuhkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Digunakan sebagai referensi dan sumber empiris untuk studi masa depan yang bertujuan untuk menyelidiki kepuasan pengguna sistem informasi dengan menggunakan model EUCS, baik pada berbagai objek studi maupun melalui pembuatan variabel tambahan yang lebih luas.

## 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Memfasilitasi debat dan analisis yang lebih terfokus dan terarah tanpa menyimpang dari masalah utama, ruang lingkup penelitian ini telah ditentukan. Dengan batasan-batasan ini, diharapkan penelitian ini akan memberikan analisis yang lebih komprehensif dan konsisten dengan tujuan yang telah ditetapkan. Ruang lingkup penelitian ini mencakup unsur-unsur berikut:

1. Objek Penelitian

   SIAKAD Politeknik Negeri Malang, khususnya yang berkaitan dengan akses mahasiswa untuk keperluan akademik, merupakan pokok bahasan penelitian ini.

2. Subjek Penelitian

   Mahasiswa Program Studi Manajemen Teknik Konstruksi D-IV Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Malang yang telah menggunakan Sistem Informasi Akademik untuk perkuliahan mereka menjadi subjek penelitian.

3. Pendekatan dan Metode Penelitian

   Penelitian ini menggunakan teknik survei yang dipadukan dengan pendekatan kuantitatif. Untuk menguji hipotesis penelitian, data dikumpulkan dengan memberikan kuesioner kepada responden dan kemudian dianalisis secara statistik.

4. Batasan Penelitian

   Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada penilaian persepsi pengguna selama periode studi untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap Sistem Informasi Akademik. Penelitian ini tidak membahas secara detail elemen teknis kinerja infrastruktur teknologi informasi, keamanan sistem, atau pengembangan sistem.